

BAB II GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Geografis

Kota Kupang merupakan sebuah kota yang berstatus sebagai Ibukota Provinsi Nusa Tenggara Timur yang memiliki kedudukan di antara 10°36'14" - 10°39'58" lintang Selatan dan 123°32'23" - 123°37'01" bujur Timur dengan luas wilayah 180,27 Km² atau 18.027 Ha. Kota Kupang termasuk kota yang terbesar di Pulau Timor dengan penduduk Kota Kupang terdiri oleh berbagai suku bangsa. Mayoritas Suku yang terdapat di Kota kupang adalah suku Timor, Rote, Sabu, Tionghoa, Flores dan sebagian kecil pendatang dari Bugis dan Jawa.

Dengan kedudukan sebagai Ibukota Provinsi Nusa Tenggara Timur, menjadikan Kota Kupang sebagai pusat pemerintahan, pusat perekonomian dan pusat pendidikan. Hal tersebut mempengaruhi perpindahan penduduk dari kabupaten ke kota untuk berbagai tujuan hidup dan juga memengaruhi jumlah penduduk yang terus bertambah dari tahun ke tahun.

2.2 Wilayah Administratif

Luas wilayah Kota Kupang sebesar 180,270 km² dengan jumlah penduduk sebanyak 441.821 jiwa. Kota Kupang sendiri terbagi menjadi 6 kecamatan dan 51 kelurahan.

Tabel II. 1 Data Administrasi Wilayah Kota Kupang

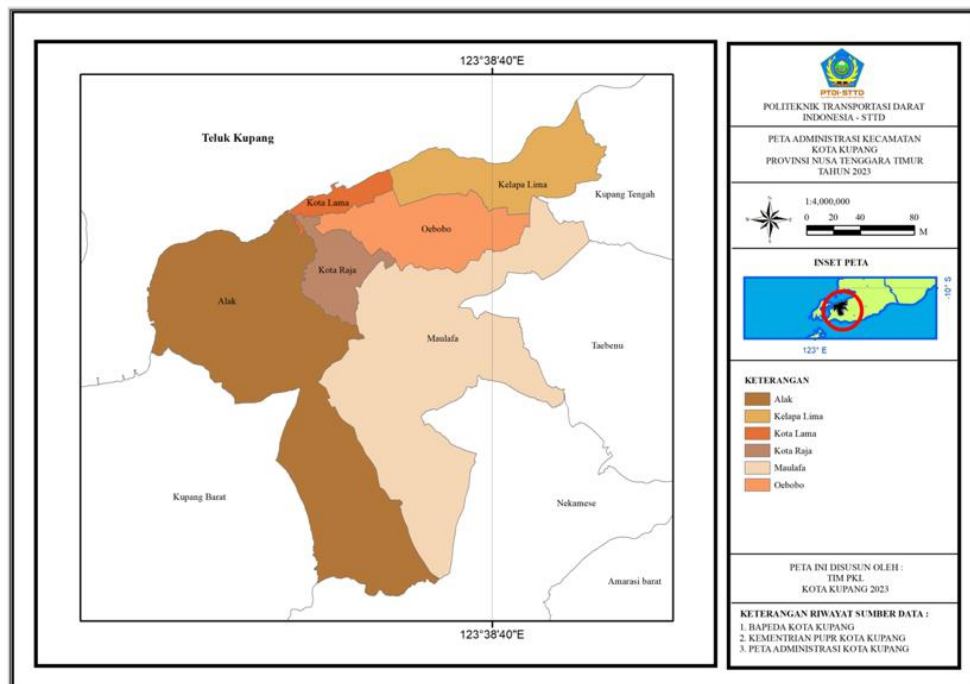
No	Kecamatan	Luas Area (Km2)	Jumlah Kelurahan	RT	RW
1	Alak	86,92	12	291	92
2	Maulafa	54,82	9	290	106
3	Oebobo	14,04	7	278	77
4	Kota Raja	6,10	8	175	53
5	Kelapa Lima	15,02	5	165	58
6	Kota Lama	3,22	10	140	46

Sumber : Badan Pusat Statistik, 2023

Tabel II. 2 Daftar Kelurahan di Kota Kupang

Kecamatan	Kelurahan
Alak	Naioni, Manulai II, Batuplat, Alak, Manutapen, Mantasi, Fatufeto, Nunhuila, Nunbaun Delha, Nunbaun Sabu, Namosain, Penkase Oeleta
Maulafa	Fatukoa, Sikumana, Bello, Kolhua, Penfui, Naimata, Maulafa, Oepura, Naikolan
Oebobo	Oetete, Oebobo, Fatululi, Oebufu, Tuak Daun Merah, Kayu Putih, Liliba
Kota Raja	Bakunase, Bakunase II, Naikoten, Naikoten II, Aimona, Kuanino, Nunleu, Fontein
Kelapa Lima	Kelapa lima, Oesapa, Oesapa Barat, Oesapa Selatan, Lasiana
Kota Lama	Airmata, Lahi Lai Bissi Kopa, Bonipoi,Merdeka, Solor, Todekisar, Oeba, Fatunesi, Nefonaek, Pasir Panjang

Sumber : Badan Perencanaan Daerah,2023



Sumber : Tim PKL Kota Kupang,2023
Gambar II. 1 Peta Administrasi Kota Kupang

Batas wilayah kota Kupang meliputi:

Sebelah Utara : Teluk Kupang

Sebelah Timur : Kecamatan Kupang Tengah

Sebelah Selatan : Kecamatan Kupang Barat

Sebelah Barat : Kecamatan Kupang Barat (Kabupaten Kupang)

Dengan luas wilayah sebesar 180,270 km² tersebut diperuntukkan untuk sebagai Kawasan Industri 735,57 Ha, permukiman 10.127,40 Ha, Jalur Hijau 5.090,05 Ha, perdagangan 219,70 Ha, pergudangan 112,50 Ha, pertambangan 480 Ha, pelabuhan laut/udara 670,1 Ha, pendidikan 275,67 Ha, pemerintahan/perkantoran 209,47 Ha, lain-lain 106,54 Ha.

2.3 Kondisi Transportasi

Perkembangan dan pertumbuhan ekonomi di Kota Kupang sangat pesat. Hal ini, dikarenakan posisi Kota Kupang sebagai ibu kota Provinsi Nusa Tenggara Timur. Kondisi sarana transportasi di Kota Kupang telah di tetapkan berdasarkan Keputusan Menteri

Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 248/KPTS/M/2015 tentang Penetapan Ruas Jalan dalam Jaringan Jalan Primer Menurut Fungsinya Sebagai Jalan Arteri dan Jalan Kolektor ,Keputusan Gubernur Nusa Tenggara Timur Nomor 256/KEP/HK/2017 tentang Ruas Jalan Provinsi di Nusa Tenggara Timur, Keputusan Walikota Kupang Nomor 249A/KEP/HK/2016 tentang Penetapan Ruas Jalan Menurut Statusnya Sebagai Jalan Kota di Kota Kupang.

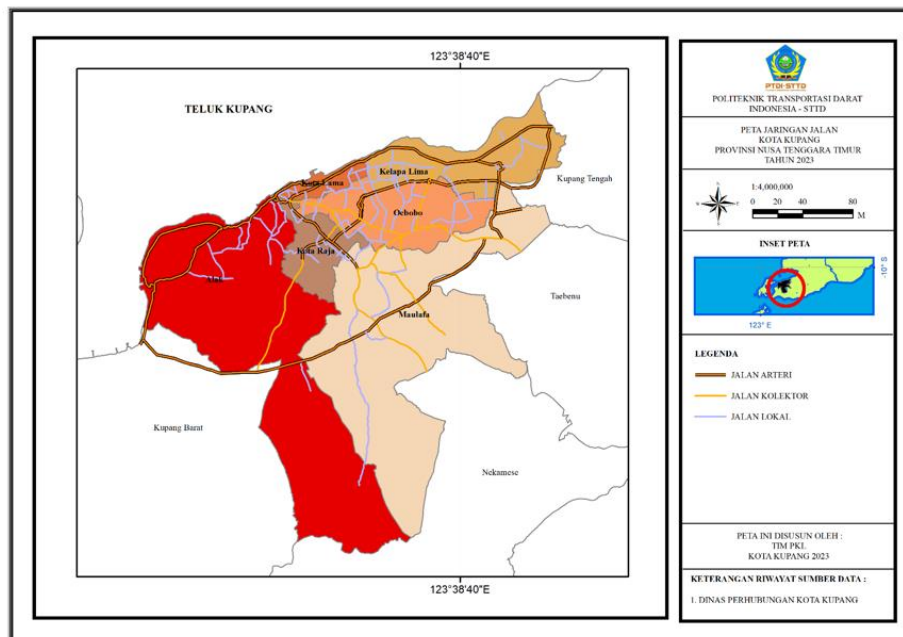
Jaringan jalan di Kota Kupang ditetapkan bahwa jalan nasional di Kota Kupang terdapat 53 ruas jalan dengan total panjang 63,07 km². Sedangkan jalan provinsi di Kota Kupang terdapat 26 ruas jalan kolektor dengan total panjang 28,07 km², dan jalan kota terdapat 77 ruas jalan dengan total panjang 1574,776 km².

Tabel II. 3 Data Jalan di Kota Kupang

Kecamatan	Pemerintah yang Berwenang (km ²)			
	Negara	Provinsi	Kabupaten /Kota	Jumlah
1	2	3	4	5
Alak	21,13	8,99	360,503	390,623
Maulafa	10,05	6,15	477,845	494,045
Oebobo	2,1	8,95	251,291	262,341
Kota Raja	12,85	82	117,796	131,466
Kelapa Lima	12,82	0,81	259,476	273,106
Kota Lama	4,12	2,35	107,865	114,335
Jumlah	63,07	28,07	1574,776	1665,916

Sumber : Badan Pusat Statistik,2023

Berikut merupakan peta jaringan jalan Kota Kupang menurut fungsi jalan :



Sumber : Tim PKL Kota Kupang,2023

Gambar II. 2 Peta Jaringan Jalan Kota Kupang

2.4 Kondisi Wilayah Studi

a. Lokasi Simpang

Simpang Soverdi merupakan salah satu simpang empat tidak bersinyal yang terletak di Kelurahan Oebufu, Kecamatan Oebobo, Kota Kupang. Simpang Soverdi ini merupakan simpang dengan tipe 422 dengan jenis pengendalian tidak bersinyal. Simpang ini memiliki 4 (empat) lengan dengan jumlah lajur 2 (dua) pada setiap lengan simpang. Simpang 4 (empat) lengan ini merupakan pertemuan dari arah Kelurahan Tuak Daun Merah di sebelah utara, arah Amanuban di sebelah selatan, arah Kabupaten Kupang di sebelah timur dan arah barat menuju pusat kota di Kota Kupang.



Sumber : Google Earth, 2023

Gambar II. 3 Lokasi Simpang Soverdi

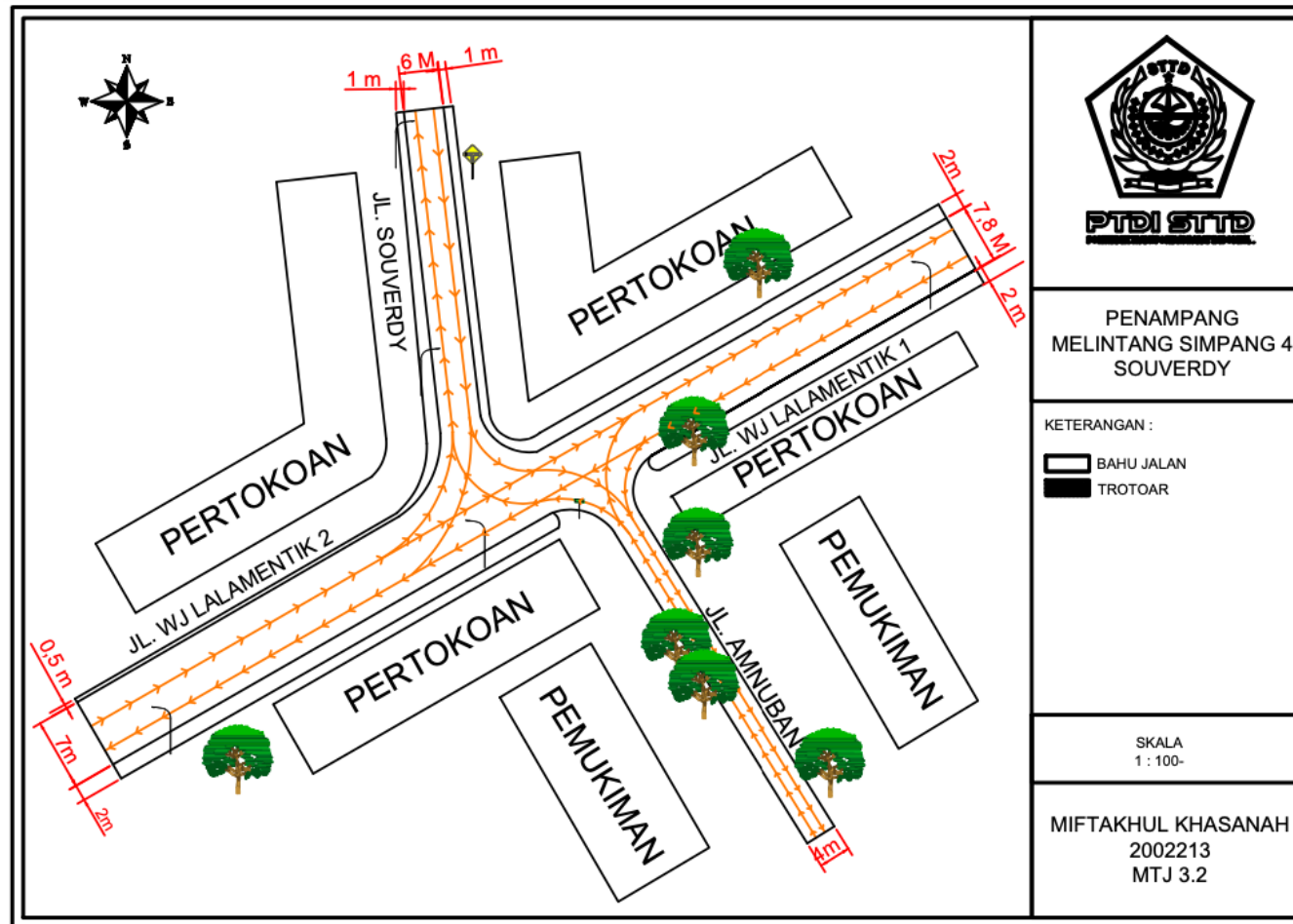
Simpang Soverdi berada pada jarak 2 km dari kawasan *Central Bussiness Distric* yaitu kelurahan Oebobo, Kuanino, dan Nunleu. Tata guna lahan pada kaki simpang bagian barat yang merupakan Jalan W.J. Lalamentik 1 dan kaki simpang bagian timur yang merupakan Jalan W.J. Lalamentim 2 dan meruoakan jalan mayor memiliki tata guma lahan berupa kawasan komersial yang merupakan kawasan yang berisi pertokoan sepanjang 700 m. Sedangkan tata guna lahan pada kaki simpang utara yang merupakan Jalan Soverdi dan selatan yang merupakan Jalan Amanuban berupa lengan simpang minor memiliki tata guna lahan berupa kawasan pemukiman. Kaki simpang terutama pada bagian utara dan selatan memili kaki simpang yang tidak sejajar (*steger*) dengan jarak 10m.

Tabel II. 4 Data Hasil Survei Inventarisasi Simpang Soverdi

		POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA - STTD				DATA HASIL SURVEI INVENTARISASI SIMPANG	
		TIM PKL KOTA KUPANG					
		PROGRAM D-III MANAJEMEN TRANSPORTASI JALAN					
		TAHUN AKADEMIK 2023/2024					
Nama Simpang		Simpang Souverdy					
Geometri Simpang		Simpang 4					
1	Node	903					
2	Tipe Simpang	422					
3	Tipe Pengendalian	Tidak Bersinyal					
4	Kondisi APILL	-					
5	Fhase	-					
Arah		Utara	Selatan	Timur	Barat		
Ruas Jalan		Jl. Souverdy	Amnuban	WJ Lalamantik	WJ Lalamantik		
Lebar	Efektif Simpang (m)	8	4	11	9,5		
	Lajur Kanan (m)	3	2	3,5	3,5		
	Lajur Kiri (m)	3	2	3,5	3,5		
	Median (m)	-	-	-	-		
	Bahu Kanan (m)	1	-	2	0,5		
	Bahu Kiri (m)	1	-	2	2		
	Parkir (m)	-	-	-	-		
	Belok Kiri Langsung (m)	-	-	-	-		
	Trotoar Kiri (m)	-	-	-	-		
	Trotoar Kanan (m)	-	-	-	-		
Kelengkapan Simpang	Drainase Kiri (m)	-	-	-	-		
	Drainase Kanan (m)	-	-	-	-		
	Marka	-	-	-	-		
	Stop Line	-	-	-	-		
	Rambu Larangan	-	-	-	-		
	Rambu Peringatan	-	-	-	-		
	Rambu Perintah	-	-	-	-		
	Rambu Petunjuk	-	Ada	-	-		
Radius Simpang							
Hambatan Samping		Tinggi					
Tata Guna Lahan		Pertokoan					
Model Arus (Arah)		2 Arah					
Jenis Perkerasan		Flexibel					
Kondisi Simpang		Baik					
Pulau Lalu Lintas		-					

GAMBAR PENAMPANG MELINTANG	
	
VISUALISASI SIMPANG	
	

Sumber : Tim PKL Kota Kupang, 2023

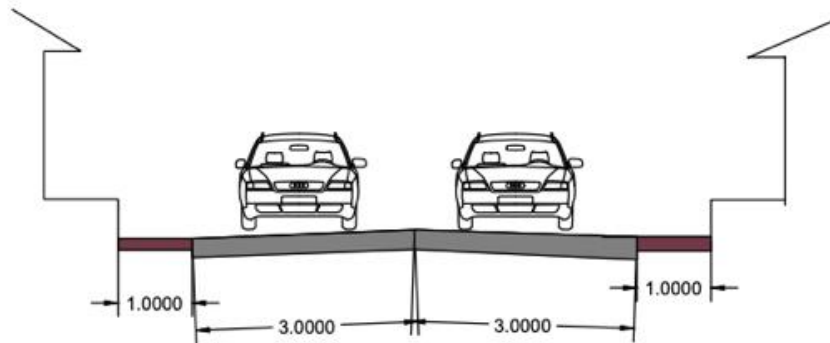


Sumber : Tim PKL Kota Kupang, 2023
Gambar 2. 1 Penampang Melintang Simpang Soverdi

Berdasarkan kondisi ekstisting Simpang Soverdi dengan kondisi tidak bersinyal, pada simpang tersebut memiliki 16 titik konflik, yaitu:

1. Konflik yang mempertemukan kendaraan dari arah utara ke barat dengan kendaraan dari arah timur ke barat.
2. Konflik yang mempertemukan kendaraan dari arah utara ke selatan dengan kendaraan dari arah barat ke timur lalu arah timur ke selatan.
3. Konflik yang mempertemukan kendaraan dari arah selatan ke utara dengan kendaraan dari arah barat ke timur.
4. Konflik yang mempertemukan kendaraan dari arah timur ke selatan dengan kendaraan dari arah timur ke barat.
5. konflik yang mempertemukan kendaraan dari arah barat ke utara dengan kendaraan dari arah barat ke timur.
6. Konflik yang mempertemukan kendaraan dari arah timur ke utara dengan kendaraan dari arah barat ke utara.
7. Konflik yang mempertemukan kendaraan dari arah barat ke selatan dengan kendaraan dari arah barat ke timur.
8. Konflik yang mempertemukan kendaraan dari selatan ke timur dengan kendaraan dari arah barat ke timur.
9. Konflik yang mempertemukan kendaraan dari arah selatan ke utara dengan kendaraan dari arah timur ke barat.
10. Konflik yang mempertemukan kendaraan dari arah selatan ke barat dengan kendaraan dari arah timur ke utara.
11. Konflik yang mempertemukan kendaraan dari arah selatan ke utara dengan kendaraan dari arah barat ke selatan.
12. Konflik yang mempertemukan kendaraan dari arah utara ke barat dengan kendaraan dari arah timur ke utara.
13. Konflik yang mempertemukan kendaraan dari arah selatan ke utara dengan kendaraan dari arah barat ke timur.
14. Konflik yang mempertemukan kendaraan dari arah timur ke barat dengan kendaraan dari arah utara ke selatan.
15. Konflik yang mempertemukan kendaraan dari arah selatan ke barat dengan kendaraan dari arah timur ke barat.
16. Konflik yang mempertemukan kendaraan dari arah utara ke timur dengan kendaraan dari arah barat ke timur

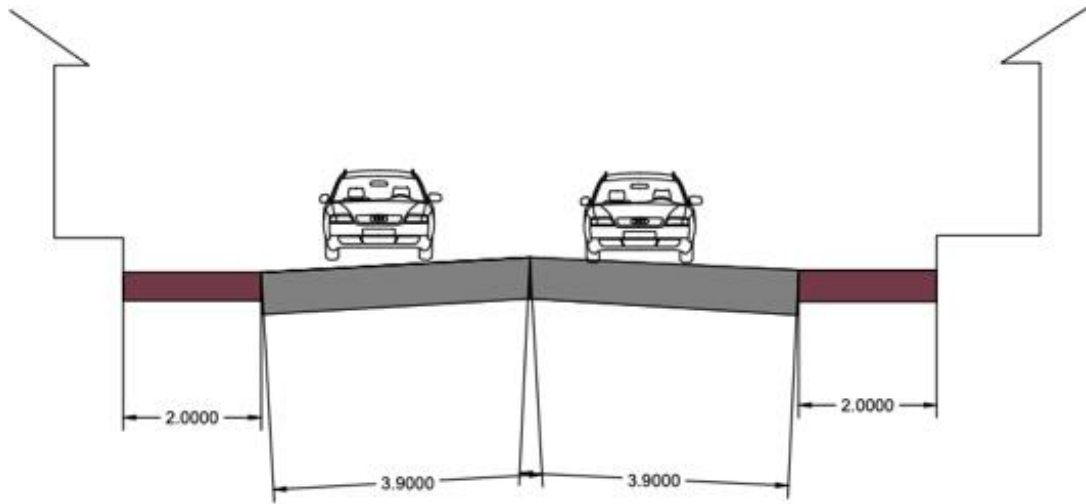
1. Jalan Soverdi



Gambar 2. 2 Penampang Melintang Inventarisasi Jalan Soverdi

Jalan Soverdi merupakan salah satu ruas jalan lokal dengan tipe jalan 2/2 UD. Jalan yang berstatus sebagai jalan kota yang memiliki panjang jalan 800 meter dan lebar badan jalan total 6 meter dengan bahu jalan masing masing 1 meter pada bagian kanan dan kiri. Sementara pada ruas jalan Soverdi tidak dilengkapi dengan trotoar. Jalan Souverdi memiliki kondisi perkerasan yang baik dilengkapi lampu penerangan yang baik dan rambu rambu yang terawatt dengan baik. Ruas jalan ini merupakan jalan lokal yang sering dijadikan jalan pintas masyarakat menuju pusat *central bussines district*. Ruas jalan ini memiliki tipe hambatan samping yang sedang dengan tata guna lahan berupa kawasan pemukiman. Sementara itu terdapat Rumah Sakit Leona sebagai salah satu tarikan yang ada pada Jalan Soverdi.

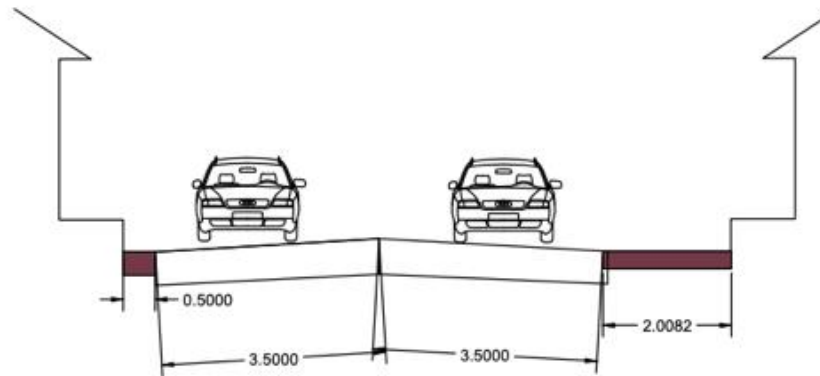
2. Jalan W.J. Lalamentik segmen 1



Gambar 2. 3 Penampang Melintang Jalan W.J. Lalamentik 1

Jalan W.J. Lalamentik merupakan salah satu ruas jalan kolektor dengan tipe jalan 2/2 UD. Jalan yang berstatus sebagai jalan provinsi yang memiliki panjang jalan 270 meter dan lebar jalan total 11,8 meter. Lebar badan jalan sebesar 7,8 meter dengan lebar bahu jalan sebesar 2 meter pada bagian kanan dan kiri. Sementara itu, pada ruas jalan ini tidak dilengkapi dengan trotoar. Jalan W.J. Lalamentik memiliki kondisi perkerasan yang baik dilengkapi lampu penerangan yang baik dan rambu rambu yang terawatt dengan baik. Ruas jalan ini merupakan jalan utama menuju pusat *Central Bussiness District* di Kelurahan Kuanino, Nunleu, dan Oebobo. Ruas jalan ini memiliki tipe hambatan samping yang sedang dengan tata guna lahan berupa kawasan komersial berupa pertokoan.

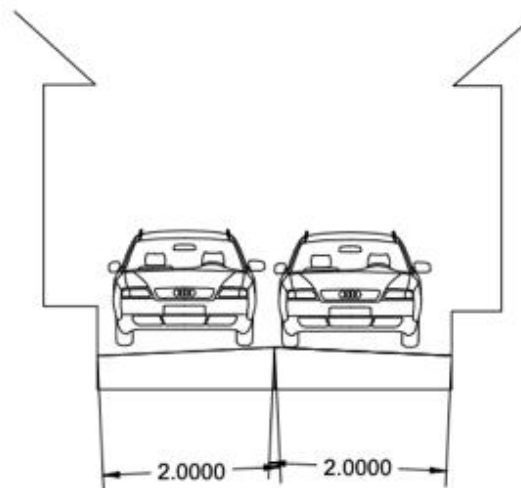
3. Jalan W.J. Lalamentik segmen 2



Gambar 2. 4 Penampang Melintang Jalan W.J. Lalamentik 2

Jalan W.J. Lalamentik merupakan salah satu ruas jalan kolektor dengan tipe jalan 2/2 UD. Jalan yang berstatus sebagai jalan provinsi yang memiliki panjang jalan 270 meter dan lebar jalan total 9,8 meter. Lebar badan jalan sebesar 7 meter dengan bahu jalan 2 meter pada bagian kanan jalan dan 0,5 meter pada bagian kiri jalan. Jalan W.J. Lalamentik memiliki kondisi perkerasan yang baik dilengkapi lampu penerangan yang baik dan rambu rambu yang terawatt dengan baik. Ruas jalan ini merupakan salah satu akses menuju Kabupaten Kupang walaupun jarang masyarakat melalui ruas jalan W.J. Lalamentik 2. Ruas jalan ini memiliki tipe hambatan samping yang tinggi dengan tata guna lahan berupa kawasan komersial berupa pertokoan.

4. Jalan Amanuban



Gambar 2. 5 Penampang Melintang Jalan Amanuban

Jalan Amanuban merupakan salah satu ruas jalan lokal dengan tipe jalan 2/2 UD. Jalan Amanuban memiliki kondisi perkerasan yang baik. Ruas jalan ini merupakan jalan lokal yang sering dijadikan jalan pintas masyarakat menuju pusat *central bussines district*. Ruas jalan ini memiliki tipe hambatan samping yang rendah dengan tata guna lahan berupa kawasan pemukiman.

a. Tata Guna Lahan

Simpang Soverdi memiliki 4 lengan simpang dengan karakteristik simpang yang cukup padat. Simpang Soverdi merupakan salah satu akses menuju *central business district*. Tata guna lahan pada persimpangan tersebut berupa pertokoan dan permukiman. Terkait fasilitas perlengkapan jalan, pada simpang tersebut tidak memiliki perlengkapan jalan seperti

rambu lalu lintas dan marka yang mendukung sehingga menyebabkan tingginya tingkat konflik yang terjadi ada simpang tersebut.



Sumber : Hasil Dokumentasi, 2023

Gambar II. 4 Kondisi Eksisting Simpang Soverdi Kaki Timur



Sumber : Hasil Dokumentasi, 2023

Gambar II. 5 Kondisi Eksisting Simpang Soverdi Kaki Barat



Sumber : Hasil Dokumentasi, 2023

Gambar II. 6 Kondisi Eksisting Simpang Soverdi Kaki Selatan



Sumber : Hasil Dokumentasi, 2023

Gambar II. 7 Kondisi Eksisting Simpang Soverdi Kaki Utara

b. Kondisi Lalu Lintas di Simpang Soverdi

Keadaan lalu lintas pada simpang Soverdi sangat ramai pada waktu sibuk pagi dan sore hari, terlebih pada sore hari dikarenakan adanya pertokoan, banyak kendaraan dari arah Jalan Amanuban yang hendak melintas ke Jalan Soverdi sehingga menyebabkan tingginya antrian dan tundaan yang terjadi. Selain itu, kendaraan dari arah Utara banyak melewati simpang tersebut .



Sumber : Hasil Dokumentasi, 2023

Gambar II. 8 Kondisi Lalu Lintas Simpang Soverdi



Sumber : Hasil Dokumentasi, 2023

Gambar II. 9 Kondisi Lalu Lintas Simpang Soverdi

